
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR

Desy Natalia Nanda Wicaksono¹, Dewi Widiana Rahayu², Suharmono Kasiyun³, Mohammad Taufiq⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

Korespondensi. E-mail: desyn8927@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode meta-analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, menelusuri artikel yang terdapat pada jurnal online, dengan menggunakan *google scholar* yang bersertifikat Sinta yang sudah diterbitkan dilaman tersebut. Dari hasil penelusuran selanjutnya, diambil 8 artikel yang diterbitkan jurnal online yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini dengan ketentuan adanya data sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan *Uji Paired Sample T-Test* yang dibantu SPSS 25 Windows. Berdasarkan hasil analisis data *Uji Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 karena nilai Sig. (2 - tailed) ini adalah $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Matematika Sekolah Dasar

THE INFLUENCE OF THE THINK PAIR SHARE TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PRIMARY SCHOOL MATHEMATICS SUBJECTS

Abstract

This study aims to analyze the effect before and after the implementation of the Think Pair Share type of cooperative learning model in improving student learning outcomes in elementary school mathematics. The method used in this research is a meta-analysis method. The data collection technique in this research is to browse the articles contained in online journals, using Google Scholar certified by Sinta that has been published in that area. From the subsequent search results, 8 articles published in online journals were taken which will be used as the basis for this study provided there are data before and after the action in the form of scores. The data analysis technique used is descriptive statistics with the Paired Sample T-Test assisted by SPSS 25 Windows. Based on the results of data analysis, the Paired Sample T-Test shows that H_0 is rejected and accepts H_1 because of the Sig. (2 - tailed) this is $0.001 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the application of the Think Pair Share type of cooperative learning model has an effect on student learning outcomes in elementary school mathematics.

Keywords: *Think Pair Share, Learning Outcomes, Primary School Mathematics*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini membawa perubahan besar dalam hidup dan gaya manusia baik dalam bidang pendidikan, bidang informasi, sosial, sains, teknologi, budaya dan kepercayaan. Hal ini merupakan tantangan berat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi era persaingan global.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Sisdiknas, 2016: 3).

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, sistem pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan proses pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan strategi, model, metode, dan teori belajar yang tepat pula peserta didik juga akan terlibat aktif, berpikir kritis, dan mampu menyelesaikan masalah atau tantangan yang mereka hadapi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum.

Namun, di dunia pendidikan tidaklah lepas dari masalah, salah satunya adalah dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran yang terjadi saat ini siswa belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung, rendahnya berbagi pengetahuan antar siswa sehingga pengetahuan

yang dimilikinya tidak berkembang, dan kurangnya inovasi dalam metode dan model pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar rendah.

Kondisi ini juga terjadi pada mata pelajaran matematika, sebagian siswa masih menganggap mata pelajaran matematika tidak menyenangkan, sulit, dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Sebaliknya, bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka siswa tersebut akan optimis dan termotivasi untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), membutuhkan guru yang dapat menciptakan kondisi atau pembelajaran yang menyenangkan agar membentuk siswa aktif dan mengembangkan pengetahuannya.

Menurut (Susanto, 2013: 183) matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu. Dengan demikian, pentingnya penguasaan konsep dasar matematika pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dengan baik agar pola pikir, kecermatan dan ketelitian terarah dengan baik. Apabila ada kekeliruan penguasaan konsep matematika pada jenjang Sekolah Dasar (SD) maka akan berdampak buruk terhadap pemahaman konsep matematika pada jenjang selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 November 2019 di kelas IV A dan IV B SD Siti Aminah Surabaya, terdapat perbedaan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika, hal ini dapat dilihat dari data perolehan Ulangan Harian semester ganjil kelas IV A dan IV B tahun pelajaran 2019/2020. Terlihat bahwa kelas IV masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Kelas IVA nilai rata-rata kelas sebesar 91,5 hanya 12 siswa atau sekitar 45,6% yang mencapai KKM dan 14 siswa atau sekitar 53,2% belum mencapai KKM. Sedangkan kelas IVB nilai rata-rata kelas sebesar 57,5 hanya 7

siswa atau sekitar 23,1% yang mencapai KKM dan 23 siswa atau 75,9% belum mencapai KKM.

Melihat rendahnya hasil belajar matematika yang masih belum mencapai KKM tentu ada faktor yang menyebabkannya. Selain faktor internal adapun faktor eksternal yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode konvensional dan belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, kurangnya bervariasi model pembelajaran yang menjadikan kreatifitas siswa menurun yang berdampak pada hasil belajar siswa, kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, dan pada saat diskusi siswa lebih banyak mengobrol daripada menyelesaikan soal.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu diperbaiki aktivitas dalam proses pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika. Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang tepat untuk memotivasi siswa, tumbuh kreatifitas siswa, kemampuan berpikir siswa dan komunikasi yang baik yang nantinya mampu meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu upaya untuk memilih model yang tepat yaitu, menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan sistem kelompok kecil dengan bertanggung jawab atas tugas kelompok yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar prestasi akademik, toleransi dan pengembangan keterampilan sosial. Dalam model pembelajaran ini menumbuhkan rasa ketergantungan yang positif diantara anggota kelompok seperti timbul rasa kebersamaan dan kesatuan tekad untuk sukses dalam belajar. Model pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan taraf berpikirnya yang masih berada pada operasional konkrit, artinya siswa belum dapat dipisahkan dari dunia atau hal-hal yang nyata dalam mempelajari konsep matematika.

Adapun model kooperatif yang ingin dikaji dalam mengatasi masalah tersebut yaitu, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman di University of Maryland pada tahun 1981, dengan gagasan waktu 'tunggu atau berpikir' (Huda, 2013: 206). Dalam hal ini model pembelajaran tipe *Think Pair Share* memberikan waktu lebih banyak kepada peserta didik untuk berpikir, merespons, serta saling bekerjasama dalam mengontruksi suatu konsep materi. Dalam ruang lingkup pembelajaran matematika, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini diterapkan dengan suatu kegiatan berpikir matematis dan sharing ide-ide matematis, baik tertulis ataupun lisan dengan menggunakan bahasa matematis yang dilakukan secara berpasangan.

Adapun teori yang mendukung dalam model pembelajaran ini adalah teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme menghendaki bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa terbentuk sendiri karena pengalaman yang didapatkan ketika belajar kelompok. Pentingnya interaksi sosial menjadikan siswa mampu membangun pengalaman menjadi pengetahuan yang bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika Ssekolah Dasar (SD), dengan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Sekolah Dasar (SD). Maka dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar".

METODE

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta-analisis. Menurut (Nindrea, 2016: 9) meta-analisis adalah suatu teknik dalam menggambarkan hasil dua atau lebih penelitian yang sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Sedangkan menurut (Kadir, 2017:165) meta-analisis merupakan metode mengubah data kualitatif ke kuantitatif dan kemudian menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan esensi informasi dari sejumlah data penelitian sebelumnya. Dari pemaparan beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa, meta analisis merupakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif dengan cara mengakumulasi data dari penelitian terdahulu sesuai dengan kriteria tertentu atau dapat dikatakan dengan cara menganalisis diatas analisis.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, dengan menggunakan *google scholar* yang bersertifikat *Sinta* yang sudah diterbitkan dilaman tersebut. Dengan kata kunci dengan kata kunci “model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*”, “hasil belajar siswa” dan “pembelajaran matematika sd”. Dari hasil penelusuran diperoleh 10 artikel kemudian diambil 8 artikel yang diterbitkan jurnal online yang akan dijadikan dasar dalam

penelitian ini dengan ketentuan adanya data sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Dalam penelelitian ini, teknik analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasara (SD). Dengan membandingkan selisih skor sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai besarnya peningkatan, kemudian untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan guna mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar yaitu, menggunakan analisis *Uji Paired Sample T Test* dengan bantuan SPSS versi 25 Windows

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan 8 artikel penelitian dari hasil penelusuran terkait dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Sekolah Dasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat luas sehingga, data diolah dengan cara dianalisis dan diambil intinya saja sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Artikel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

No.	Peneliti	Analisis Data
1.	Ismail Saleh Nasution (2017)	Pada artikel penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan”. Di dalam penelitian yang dilakukannya peneliti menggunakan jenis penelitian <i>Quasi Experimental</i> dengan rancangan <i>Non Equivalent Control Group Design</i> . Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, adapun gambaran bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran matematika di kelas yaitu saat mengajar guru belum optimal menggunakan metode pembelajaran hanya dengan ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dengan demikian menyebabkan komunikasi satu arah dan menunggu informasi dari guru saja. Oleh karena itu,

- peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam membangun partisipasi siswa dalam belajar yang nantinya meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada hasil belajar matematika antara strategi pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Jigsaw* sebesar 5,905 dengan taraf signifikan 0,014, selanjutnya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada hasil belajar matematika antara strategi pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran konvensional sebesar 9,315 dengan taraf signifikansi 0,000. Kemudian tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada hasil belajar matematika antara strategi pembelajaran *Jigsaw* dengan strategi pembelajaran konvensional sebesar 3,410 dengan taraf signifikansi 0,918. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Think Pair Share* mempengaruhi hasil belajar siswa .
2. Anis Yuliyanti, Esti Harini (2019) Pada artikel penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sindurejen”. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan *True Eksperimental Design*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini didukung dari pengamatan peneliti, saat proses pembelajaran berlangsung guru cenderung menggunakan metode yang kurang bervariasi, yang menyebabkan siswa jenuh dan banyak siswa yang izin sekedar membuang sampah. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan harapan mampu memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) berada pada kategori nilai rata-rata tertinggi sebesar 65,28 dan kelas yang menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata 49,935. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil belajar matematika siswa meningkat dibandingkan dengan sebelum di terapkannya model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) hal ini dapat ditinjau dari hasil PTS yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Kelas IV A dengan nilai rata-rata sebesar 27,4 sedangkan kelas IV B sebesar 48,1.
 3. Intan Shabrina, Imas Kania Rahman, Salati Asmahasanah (2017) Pada artikel penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jenis *Quasi Experimental* dengan rancangan *Non Equivalent Control Group Design*. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, siswa belum optimal dalam mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya sehingga mengakibatkan hasil belajar menurun. Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pelaksanaan pembelajaran dengan harapan mampu

meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat ditinjau dari hasil *posttest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 70,30 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 63,70 sehingga diperoleh $t\text{-hitung} = 2,01 < 14,374 > 2,68$, dengan demikian H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Aji Tulus Prasetyo, Sutrisno, Mudzanatun (2018) Pada artikel penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Permainan Teka-Teki Berantai Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Gayamsari 01 Semarang”. Peneliti menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Pre-Experimental*. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan adanya siswa yang menghiraukan penjelasan guru dan ketika sesi tanya jawab siswa tersebut tidak bisa menjawab. Hal ini terjadi karena siswa belum sepenuhnya terlibat dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan guru fokus terhadap materi yang disampaikan. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan keaktifan siswa dan konsentrasi siswa dalam belajar yang nantinya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu permainan teka-teki berantai dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Hal ini dapat ditinjau dari hasil belajar sebelum diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,00 setelah diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,00 dengan presentase kenaikan 27%.
5. Qurotaayun Ervitarosa Dewi, Bambang Suteng Sulasmono, Eunica Widyanti Setyaningtyas (2019) Pada artikel penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Bangun Kreasi Kelas IV SD”. Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Peneliti menemukan masih banyak siswa yang belum tuntas dalam memahami materi yang diberikan. Dengan permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Hasil penelitian yang dilakukan pada pra siklus menunjukkan nilai rata-rata sebelum diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* sebesar 59,63 dengan presentase 32% siswa yang tuntas. Selanjutnya siklus ke II menunjukkan sebesar 83 setelah model pembelajaran diterapkan dengan 91% siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
6. Fitri, Sri Pada artikel penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Think Pair*

- Utami,
Budiman
Tampubolon
(2016)
- Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar*". Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental*. Dengan pengambilan sampel secara *Nonprobability Sampling* yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan adanya penggunaan metode ceramah dalam materi pecahan kebentuk persen. Hal ini menyebabkan siswa tidak memahami materi dan kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal. Peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan rata-rata tes awal sebelum diberikan perlakuan sebesar 38,57, setelah diberikan perlakuan tes akhir menunjukkan nilai rata-rata sebesar 67,96. Berdasarkan perolehan data tes awal dan tes akhir menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang menggunakan model kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ekspositori.
7. Tati Susanti,
Budiman
Tampubolon,
Suhardi Marli
(2016)
- Pada artikel penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar". Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experiment* dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Peneliti memberikan tes awal berupa tes *essay* yang berjumlah 10 soal. Kemudian berdasarkan hasil hitungan diperoleh nilai sebesar 59 untuk kelas kontrol dan untuk kelas eksperimen diperoleh sebesar 63. Peneliti menemukan masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah diberi perlakuan peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui perbedaan data hasil sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share*. Hasil *posttest* yang diperoleh kelas kontrol sebesar 67,55 dan untuk kelas eksperimen sebesar 80,25. Dengan demikian, siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan pengaruh atau peningkatan terhadap hasil belajar siswa.
8. Andi
Kaharuddin,
Irma Magfirah
(2018)
- Pada artikel penelitiannya yang berjudul "Perbandingan Keefektifan Model *Think Pair Share* Dan *Student Team Achievement Divisions* Pada Pembelajaran Matematika SD Negeri Di Kabupaten Soppeng". Dalam penelitiannya menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Randomized pretest-posttest comparasion group design*. Sampel yang digunakan dari dua kelas dari sekolah yang berbeda. Berdasarkan pengamatannya peneliti menemukan model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika cenderung menggunakan model konvensional yang mengakibatkan siswa menjadi pasif dan hasil belajar menurun. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan terlihat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika sebelum dan sesudah diterapkannya model

pembelajaran *Think Pair Share* dan *STAD* mengalami peningkatan dari kategori rendah sampai kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebesar 84,75 dibandingkan nilai rata-rata sebelumnya sebesar 75 sedangkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *STAD* sebesar 76,08 dengan nilai sebelumnya sebesar 75. Berdasarkan perbandingan hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan *STAD* memberikan kontribusi yang berbeda dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini didukung oleh hasil uji proporsi yang menunjukkan ketuntasan klasikal untuk model pembelajaran *Think Pair Share* sebesar 100% sedangkan *STAD* sebesar 74%. Dengan demikian model pembelajaran *Think Pair Share* efektif dalam pembelajaran matematika kelas VI SD Negeri di Kabupaten Seppong.

Selanjutnya, nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dari 8 data di atas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share*

No.	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar		
			Pretest	Posttest	N-Gain
1.	Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> , Berpikir Kritis, Hasil Belajar Siswa Kelas VI	Ismail Saleh Nasution	26,66	80,62	0,73
2.	Model TPS (<i>Think Pair Share</i>), Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV	Anis Yuliyanti, Esti Harini	27,4	65,28	0,52
3.	Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> , Hasil Belajar Matematika SD	Intan Shabrina, Imas Kania Rahman, Slati Asmahasanah	70,30	88,30	0,6
4.	Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> , Hasil Belajar Matematika SD	Aji Tulus Prasetyo, Sutrisno, Mudzanatun Qurotaayun	63	90	0,72
5.	Pengaruh Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> , Hasil Belajar Matematika SD, Media Bangun Kreasi	Ervitarosa Dewi, Bambang Suteng Sulasmono, Eunica Widyanti Setyaningtyas	59,63	83	0,57
6.	Pengaruh <i>Think Pair Share</i> , Hasil Belajar Matematika Kelas V	Fitri, Sri Utami, Budiman Tampubolon Tati Susanti,	38,57	67,96	0,47
7.	Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> , Hasil Belajar Siswa Kelas IV	Budiman Tampubolon, Suhardi Marli	63	80,25	0,46
8.	Perbandingan Keefektifan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> , <i>STAD</i>	Andi Kaharuddin, Irma Magfirah	75	84,75	0,39

Berdasarkan hasil analisis **Tabel 2**, yang meliputi nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, menunjukkan

bahwa nilai rata-rata *pretest* sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan nilai terendah sebesar 26,66 dan nilai tertinggi sebesar 75. Sedangkan, nilai rata-rata *posttest* setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share* dengan nilai terendah sebesar 65,28 dan nilai tertinggi sebesar 90. Dengan demikian, terdapat kenaikan yang signifikan antara *pretest* sebelum diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* dan *posttest* sesudah diterapkannya

model pembelajaran ini pada mata pelajaran Matematika Sekolah Dasar.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* sesudah diberi perlakuan guna mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar yaitu, menggunakan analisis *Uji Paired Sample T Test* dengan bantuan SPSS versi 25 Windows sebagai berikut:

Tabel 3. Paired Sample Statistics

Paired Sample Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52.94	8	19.215	6.794
	Posttest	80.02	8	8.965	3.169

Berdasarkan hasil analisis **Tabel 3.** *Paired Sample Statistics* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dari 8 data sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair*

Share sebesar 52,94 dan dapat meningkat menjadi 80,02 sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Tabel 4. Paired Sample Correlation

Paired Sample Correlation				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	8	.750	.032

Pada **Tabel 4.** *Paired Sample Correlation* menunjukkan hasil korelasi atau hubungan antara kedua variabel yaitu nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan

nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.032 ($p < 0.05$) yang artinya ada hubungan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Tabel 5. Paired Sample Test

	Paired Differences				t	Df	Sig. (2 tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Pretest-Posttest	-27.075-	13.824	4.887	-38.632	-15.518-	-5.540	7	.001

Berdasarkan **Tabel 5.** *Paired Samples Test* dengan pengambilan keputusan H_0 akan ditolak apabila nilai Sig. (2 - tailed) $< 0,05$ dan

H_1 diterima. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2 - tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada **Tabel 4.** menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 - tailed) ini diperoleh sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga

pengambilan keputusan menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika Sekolah Dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil analisis dari 8 artikel penelitian diatas, terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika. Menunjukkan bahwa, pola pikir siswa masih bergantung informasi dari guru saja, dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru belum optimal dalam penggunaan model ataupun metode pembelajaran, siswa tidak percaya diri dalam mengeluarkan ide-ide atau mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya dan merasa tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar (SD).

Hal ini dapat dilihat penelitian yang dilakukan oleh Ismail Saleh Nasution dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan”. Dalam pengamatannya guru masih belum optimal dalam menyampaikan materi hanya dengan ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dengan demikian menyebabkan komunikasi satu arah dan menunggu informasi dari guru saja.

Dan dalam penelitian Intan Shabrina, Imas Kania Rahman, Salati Asmahasanah dengan judul “Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, siswa belum optimal dalam mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya sehingga mengakibatkan hasil belajar menurun. Sehingga peneliti

menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pelaksanaan pembelajaran dengan harapan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat ditinjau dari hasil *posttest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 70,30 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 63,70 sehingga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembelajaran matematika dijenjang Sekolah Dasar (SD) sangat membutuhkan proses pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi agar materi yang dipelajari mudah untuk dipahami. Apabila siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, maka konsep dasar yang akan dijadikan bekal untuk jenjang selanjutnya tidak salah arah dan pola pikir, kecermatan dan ketelitian terarah dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan dapat menyelesaikan masalah yakni melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan peluang siswa untuk berpikir, menemukan ide dan saling bertukar informasi yang dapat mengembangkan pengetahuannya. Sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan kemampuan berpikir, yang nantinya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* ini dilandasi dengan teori belajar kognitif dan konstruktivisme, dengan bukan sekedar menghafal akan tetapi proses mengonstruksi pengetahuan yang didapat melalui pengalaman belajar siswa. Pentingnya interaksi sosial menjadikan siswa mampu

membangun pengalaman menjadi pengetahuan yang bermakna.

Menurut (Fathurohman, 2015: 86-87) model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki tiga tahapan pembelajaran yakni, tahap *Think* (berpikir), tahap *Pair* (berpasangan), dan tahap *Share* (berbagi) dengan melakukan tiga tahapan tersebut secara tidak langsung dapat memfokuskan, memotivasi siswa untuk mempelajari dan meningkatkan hasil belajar siswa karena telah memberikan kesempatan siswa untuk terlibat aktif dengan bekerja sendiri maupun bekerja sama dengan orang lain dalam proses pembelajaran.

Dari pemaparan diatas, pada **Tabel 1.** Analisis Artikel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Yang menunjukkan segi permasalahan latar belakang, metode dan subjek penelitian yang bisa disajikan pembaruan dalam penelitian. Maka peneliti menginginkan pembaruan dalam penelitian penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat diterapkan pada pembelajaran di Sekolah Dasar. Yang nantinya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada **Tabel 2.** Nilai *Pretest* dan *Posttest* Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share*. Dari hasil N-Gain menunjukkan paling rendah sebesar 0,39 dan paling tinggi sebesar 0,73. Artinya penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar.

Selanjutnya, berdasarkan **Tabel 3.** *Paired Sample Statistics* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dari 8 data sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebesar 52,94 dan dapat meningkat sebesar 80,02 sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Paada **Tabel 5.** *Paired Samples Test* menunjukkan ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sesudah

diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan nilai Sig. (2 - tailed) ini diperoleh sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga pengambilan keputusan menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika Sekolah Dasar. Artinya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika SD. Meskipun pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menunjukkan hasil yang berbeda-beda, hal ini terjadi karena fakto-faktor dari setiap siswa baik internal maupun eksternal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar. Hal ini dapat ditinjau dari perolehan nilai rata-rata 8 data hasil *pretest* sebesar 52,94 dan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 80,02. Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 karena nilai Sig. (2 - tailed) ini adalah $0.001 < 0.05$. Artinya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Q.E., Bambang, S.S., & Eunika, W.S. (2019). "Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantu Media Bangun Kreasi Kelas IV SD." *Jurnal Basicedu* 3(2):313–19.
- Fathurohman. (2015). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitri, S.U, & Budiman, T. (2016). "Pengaruh

- Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar.” SDN Sindurejan.” (April):1–6.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pembelajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaharuddin, A., & Irma, M. (2018). “Perbandingan Keefektifan Model Think Pair Share Dan Student Team Achievement Divisions Pada Pembelajaran Matematika SD Negeri Di Kabupaten Soppeng.” *Jurnal Taman Cendekia* 3(2):139–57.
- Nasution, I. S. (2017). “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan.” 8(2):42–52.
- Nindrea, R.D. 2016. *Pengantar Langkah-Langkah Praktis Studi Meta Analisis*. Yogyakarta: Gosityen Publishing.
- Prasetyo, A.T., Sutrisno, & Mudzanatun. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Permainan Teka-Teki Berantai Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Gayamsari 01 Semarang.” *Jurnal Pesona Dasar* 6(1):1–13.
- Shabrina, I., Imas, K.R, & Salati, A. (2017). “Pengaruh Model Think Pair And Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 2(1):140–50.
- Sisdiknas. (2016). *UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Susanti, T., Budiman, T, & Suhardi, M. (2016). “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar.” 1–8.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuliyanti, A., & Esti, H. (2019). “Pengaruh Model TPS (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV